

ABSTRAK

BENTUK TARI SUMBAH BUAY PADA ACARA FESTIVAL PUTRI NUBAN DI KOTA METRO

Oleh

AJENG PRIANJANI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tari Sumbah Buay di Kota Metro. Adapun metode yang digunakan yaitu, metode deskriptif kualitatif, serta kajian teks dan konteks. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Tarian ini merupakan tari persembahan yang diciptakan khusus untuk acara Festival Putri Nuban, akan ditampilkan kembali sesuai ketentuan acara yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tari Sumbah Buay Terdiri dari 9 ragam gerak yang menggambarkan karakteristik masyarakat Kota Metro dan penggambaran bagaimana menyambut tamu serta penggambaran karakteristik Putri Nuban. Alat musik berupa, Kulintang, Rebana, Dok-dok, Gong, Beduk, dan Gamolan, menggunakan *Tabuh Cangget*, *Rajo Menggalo*, *Tabuh Tari*, dan *Khapot*. Tata Rias penari *Kebuayan*, riasan cantik dan cerah. Tata busana penari *Kebuayaan* menggunakan busana yang menggambarkan seorang Putri Nuban yang anggun, gagah, pemberani dan berkharisma. Tata rias penari dayang, riasan cantik sederhana. Busana dayang mencerminkan layaknya gadis pembawa sajian dengan busana yang sederhana. Properti *Talam* berisi sajian kapur sirih, tembakau dan biji pinang, properti lain yaitu 9 tandu. Pola lantai terdiri dari pola V, lurus horizontal dan zig-zag. Tidak ada pencahayaan khusus, dan tempat pertunjukan *Outdoor* dilaksanakan di Lapangan Samber, *Indoor* di Wisma Haji Al-Khairiyah.

Kata kunci : bentuk, tari sumbah buay, festival putri nuban.

ABSTRACT

SUMBAH BUAY DANCE FORM AT THE FESTIVAL PUTRI NUBAN IN METRO CITY

By

AJENG PRIANJANI

This research aims to describe the Sumbah Buay dance form in Metro City. The methods used are qualitative descriptive methods as well text and context studies. Data collection techniques include observation, interviews and documentation studies. This dance is a performance dance created specifically for the Festival Putri Nuban, and will be performed again according to the existing event regulations. The results of this research show that the Sumbah Buay dance consists of 9 various movements that describe the characteristics of Metro City society and describe how to welcome guests and describe the characteristics of Putri Nuban. Musical instruments include Kulintang, Tambourine, Dok-dok, Gong, Beduk, and Gamolan, using Percussion Cangget, Rajo Menggalo, Percussion Tari, and Khapot. Kebuayan dancer's make-up, beautiful and bright make-up. The Kebuayaan dancer's costume uses clothing that depicts a Princess Nuban who is graceful, dashing, dashing and charismatic. Dayang dancer's make-up, simple beautiful make-up. The dayang's clothing reflects the appearance of a serving girl in simple clothing. The Talam property contains servings of whiting, tobacco and areca nuts, the other property is 9 litters. The floor pattern consists of V, straight horizontal and zig-zag patterns. There is no special lighting, and the outdoor entertainment venue is held at Samber Field, indoor at Wisma Haji Al-Khairiyah.

Keywords: form, sumbah buay dance, festival Putri nuban.